

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis-jenis lamun yang ditemukan ada 5 jenis yaitu *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Cymodoceae rotundata*, *Halophila ovalis*, dan *Syringodium isoetifolium*.
2. Jenis lamun yang memiliki nilai kerapatan tertinggi adalah *Cymodoceae rotundata* dan jenis lamun yang memiliki nilai kerapatan terendah adalah *Enhalus acoroides*.
3. Nilai Indeks Keanekaragaman lamun di lokasi penelitian yaitu stasiun I (0,56) stasiun II (0,16) dan stasiun III (0)
4. Berdasarkan analisis tingkat tutupan menunjukkan bahwa lamun di lokasi penelitian masih dalam kondisi kaya/sehat.

5.2 Saran

Perlu penelitian yang serupa di tempat-tempat lain khususnya di Teluk Tomini yang memiliki ekosistem lamun, sehingga dapat membantu dalam pengelolaannya kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. Lamun. <http://hendar08.blogspot.com/2011/04/lamun.html>. (diakses pada tanggal 15 Mei 2013, 15.30 Wita).
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi pada Komunitas Lamun. *Oseana, Volume XXV, Nomor 3, 2000: 9 - 17.*
- Azkab, M.H. 2006. Ada Apa dengan Lamun. *Oseana, Volume XXXI, Nomor 3, 2006 : 45 – 55.*
- Apramilda, R. 2011. Status Temporal Komunitas Lamun dan Keberhasilan Transplantasi Lamun Pada Kawasan Rehabilitasi di Pulau Pramuka dan Harapan, Kepulauan Seribu, Provinsi Dki Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Eki, N, Y. 2013. Kerapatan dan Keanekaragaman Jenis Lamun (*Seagrass*) di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Perikanan. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. (tidak dipublikasikan).
- Fauziyah, I. M. 2004. Struktur Komunitas Lamun di Pantai Batu Jimbar Sanur. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Fauzan, 2011. *Pemetaan Daerah Potensial Penangkapan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Berbasis Sistem Informasi Geografis di Perairan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Feryatun, F., B. Hendrarto., N. Widyorini. 2012. Kerapatan dan Distribusi Lamun (*Seagrass*) Berdasarkan Zona Kegiatan yang Berbeda di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*. Volume , Nomor , Tahun 2012, Halaman 1-7.
- Gosari, B. A. J dan Haris. A. 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Volume 22. No 3. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hardiyanti.S. Umar. M.R. Priosambodo. D. 2012. Analisis vegetasi lamun di perairan pantai mara'bombang kabupaten pinrang Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar

- Hasanuddin, R. 2013. Hubungan Antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus Acoroides* dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. (*tidak dipublikasikan*)
- Hutomo, H dkk. 2004. Pedoman Umum Pengelolaan Ekosistem Lamun Berbasis Masyarakat. Proyek Rehabilitasi Dan Pengelolaan Terumbu Karang Departemen Kelautan Dan Perikanan. Coremap. Jakarta. 29 hlm
- Hutomo, M. dan M.H. Azkab 1987. Peranan Lamun di Lingkungan Laut Dangkal. *Oseana*, volume XII, Nomor 1 : 3-23.
- Nainggolan, P. 2011. Distribusi Spasial dan Pengelolaan Lamun (*seagrass*) di Teluk Bakau Kepulauan Riau. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. (*tidak dipublikasikan*).
- KEPMEN LH. 2004. Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kordi, K.M.G.H.2011. *Ekosistem Lamun (Seagrass) Fungsi, Potensi, dan Pengelolaan*. RinekaCipta. Jakarta.
- Kiswara, W., M. Hutomo 1985. Habitat Dan Sebaran Geografik Lamun. *Jurnal. Oseana, Volume X, Nomor 1 : 21- 30*.
- Sahami, F. 2003. Struktur Komunitas Bivalvia Di Wilayah Estuari Sungai Donan dan Sungai Sapuregel Cilacap. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sakaruddin, M, I. 2011. Komposisi Jenis, Kerapatan, Persen Penutupan dan Luas Penutupan Lamun di Perairan Pulau Panjang Tahun 1990 – 2010. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. (*tidak dipublikasikan*)
- Soewadji, J. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Syamsurisal. 2011. Studi Beberapa Indeks Komunitas Makrozoobenthos di Hutan Mangrove Kelurahan Coppo Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Trisnawati, N. 2012. Struktur Komunitas Meiofauna Interstisial di Substrat Padang Lamun Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok.

- Umar, O. 2014. Kerapatan dan Pola Sebaran Lamun (*seagrass*) di Perairan Teluk Tomini Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Wicaksono, S. G., Widianingsih, S.T. Hartati 2012. Struktur Vegetasi dan Kerapatan Jenis Lamun di Perairan Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. *Journal Of Marine Research*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-7.
- Yunus, I. 2014. Komposisi Jenis, Kepadatan, Keanekaragaman dan Pola Sebaran Lamun (*seagrass*) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Teknologi Perikanan Faklutas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.